

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang di bagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman dan dalam pengolahan data dengan menggunakan statistik.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan di pelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:3). Berdasarkan pustaka dan perumusan hipotesisi maka variable-variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variable bebas (Independent Variable)

Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja di PT. PAL INDONESIA (PERSERO) pada divisi kapal niaga.

##### 2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (independent variable). Dalam penelitian ini yag merupakan variable terikatnya dalah produktivitas kerja di PT. PAL

INDONESIA (PERSERO) pada divisi kapal niaga.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Rekrutmen (X1)**

Proses rekrutmen pegawai merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai melalui beberapa tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja. Penarikan pegawai bertujuan menyediakan pegawai yang cukup agar manajer dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan (Malthis, 2001:112)

Adapun indicator-indikator dari variabel proses rekrutmen antara lain:

- Rekomendasi karyawan
- Departemen dan agen ketenagakerjaan
- Laman peluang karir perusahaan
- Media social
- Perekrutan jalur kampus / sumber daya akademis
- Bursa kerja
- Iklan
- Serikat buruh
- Sewa guna usaha

- Nepotisme
- Asosiasi profesional
- Veteran militer
- Walk in

## 2. Variabel seleksi (X2)

Seleksi merupakan proses pemilihan dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia di dalam perusahaan (Simamora, 2004: 202) Variabel proses seleksi tersebut digunakan indikator-indikator antara lain:

- Wawancara mengikuti CV atau blangko lamaran
- Wawancara berbasis kompetensi
- Wawancara terstruktur (panel)
- Uji keterampilan khusus
- Uji keterampilan umum
- Uji hitung
- Wawancara telepon
- Uji kepribadian
- Pusat penilaian
- Latihan kelompok (role playing)
- Rujukan sebelum wawancara
- Uji online

## 3. Penempatan kerja (X3)

Penempatan kerja merupakan salah satu proses penting setelah proses

penyeleksian karyawan, penempatan kerja merupakan bagian yang penting dalam sebuah perusahaan dengan menempatkan pegawai yang tepat pada suatu bagian yang kosong dala suatu perusahaan tersebut.

Variabel proses penempatan kerja, menggunakan indicator – indikatif sebagai berikut:

- Pendidikan
- Pengetahuan kerja
- Keterampilan kerja
- Pengalaman kerja

#### 4. Variabel produktivitas (Y)

Produktivitas merupakan hal yang penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. (Edy sutrisno, 2009)

Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indicator, sebagai berikut:

- Kemampuan
- Meningkatkan hasil yang dicapai
- Semangat kerja
- Pengembangan diri
- Mutu
- Efisiensi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua cara teknik pengumpulan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan data primer**

Data primer yaitu data yang peneliti peroleh dari pertemuan langsung dengan obyek yang akan diteliti atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Data ini diperoleh melalui studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden karyawan PT. PAL INDONESIA (Persero) Surabaya pada divisi kapal niaga

##### **2. Pengumpulan data sekunder**

Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen perusahaan seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan PT. PAL INDONESIA (Persero) Surabaya pada divisi kapal niaga

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016; 61). Populasi adalah jumlah orang atau benda yang dijadikan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PAL INDONESIA (Persero) Surabaya pada diivisi kapal Niaga yang berjumlah 120 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono. 2016; 62) bila populasi tersebut

besar, tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini untuk menenukan jumlah sampel, diambil dari rumus tabel Issac dan Michael (Sugiyono. 2016:71)

**Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
12	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	20	218	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	346	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	2	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber: Sugiyono. (2016:71)

Dari tabel di atas maka nilai populasi 120 dengan kesalahan 5% yaitu 89, jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 89 karyawan PT. PAL Indonesia (Persero) paada divisi kaopal niaga.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Tentu saja ada yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, apakah sudah sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut (Fatihuddin, 2012: 115).

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan program SPSS 20 yang digunakan untuk megetahui penga rekrutmen dan penempatan tenaga kerja terhadap produktivitas karyawan PT. PAL Indonesia (Persero) Surabaya pada divisi kapal niaga dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

#### **G. Uji Instrumen**

Instrument penelitian adalah sekumpulan pertanyaan atau bahan-bahan

atau alat-alat yang akan diuji cobakan pada suatu objek penelitian yang dijadikan sasaran atau responden penelitian. Setelah diuji cobakan instrument tersebut apakah secara validitas, konsistensi, maupun reliabilitas Sudah memadai atau belum (Fatihuddin, 2015: 136). Untuk mengetahui validitas dan reabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### 1) Dilakukan dengan Uji Validitas

Uji Validitas corrected item total correlation dengan bantuan SPSS 20. Criteria pengujian validitas corrected item total correlation apabila dihitung  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur adalah Valid sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur tidak Valid.

#### 2) Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah komsisten atau jawaban tidak boleh acak. Pegukuran reabilitas menggunakan nilai cronbach alpha jika suatu konstruk atau variabel reliabel jika memberikan nilai  $> 0,60$  dan tidak reliable jika memberikan nilai  $< 0,60$

### **H. Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting



untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Fatihuddin, 2015)

- 1) Uji Asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode, kalmogorov smirnov dengan menggunakan program SPSS 20 (Ghozali, 2013:154 dalam Fira Nufiyanti).

Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal adalah:

- Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribsi adalah tidak normal
- Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.

- b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel-variabel bebas dalam satu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolineartitas yaitu dengan melihat besarnya nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

multikoloneritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2013:103 dalam Fira Nufiyanti).

### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2013:134 dalam Fira Nufiyanti, 2015) medeteksi adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Nilai Probabilitas  $> 0,05$  berarti bebas dari heteroskedastisitas
- Nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti termasuk heteroskedastisitas

### 2. Uji regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linier Berganda yaitu analisis yang digunakan untuk menghitung variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). apabila terjadi perubahan pada satu-satuan variabel Independen ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ).

Menurut Sugiyono (2010: 192 dalam Ida Firda) yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Mencapainya adalah alat ukur yang digunakan harus valid atau fasih dan riabel atau andal.

Dimana:

Y = Produktivitas

A = Koefisien regresi konstan

X1 = Variabel independen pertama (rekrutmen) X2 = Variabel independen kedua (seleksi)

X2 = Variabel independen ketiga (Penempatan kerja) B1 = Koefisien regresi x1 (rekrutmen)

B2 = koefisien regresi x2 (seleksi)

B2 = koefisien regresi x2 (Penempatan kerja)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji hipotesis parsial yakni suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan dari koefisien regresi. Hipotesis uji t :  $H_0 = b_1, b_2 = 0$ , masing – masing variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.  $H_a = b_1, b_2 \neq 0$ , masing – masing variabel dependent. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan degree of freedom (dk):  $n-k$ , maka diperoleh nilai t tabel.

Langkah berikutnya yakni membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing Variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependent. Dan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing- masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependent.

#### b. Uji regresi Simultan (uji f)

Uji f atau uji hipotesis simultan yakni metode statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis uji f :  $H_0 = b_1, b_2 = 0$ , variabel independent secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent.  $H_a = b_1, b_2 \neq 0$ , variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya  $(\alpha) > 0,05$  maka semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependent. Jika tingkat signifikansinya  $(\alpha) < 0,05$  maka semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependent.